

PENDAMPINGAN IBU DALAM STIMULASI PERKEMBANGAN MOTORIK UNTUK MENGOPTIMALKAN TUMBUH KEMBANG BALITA DI KABUPATEN PEMALANG

Ani Yuliani¹, Hadi Nugroho², Royani³,
Sindy Amelia⁴

^{1), 2), 3)}STIKes IMC Bintaro

⁴⁾Universitas Raharja

Sejarah artikel

Diterima: 03 November 2021

Revised: 12 November 2021

Diterima: 14 November 2021

Email: sindy.amelia@raharja.info



Abstrak

Di Desa Widuri, Kecamatan Pemalang, Kabupaten Pemalang, jaringan pembawa ini bertujuan untuk menawarkan wawasan tentang pengetahuan ibu tentang stimulasi peningkatan motorik dengan tujuan untuk booming dan peningkatan si kecil melalui pendekatan pendampingan dan statistik yang berkelanjutan. Pendekatan pembawa jaringan terlihat sangat kuat karena memerlukan konseling langsung di rumah-rumah penduduk dalam suasana santai. Penyajian kain melalui media publikasi berbantuan wacana dapat membantu para ibu mengenali keinginan mengandung perkembangan motorik bayi. Hasil dari minat tersebut menegaskan reaksi yang benar-benar berkualitas dari ibu, terlihat dari pilihan ibu untuk mengundang pertanyaan dan memberikan penjelasan atas apa yang disampaikan pada beberapa titik konseling. Konseling stimulasi peningkatan motorik dapat mempermudah bayi untuk mengoptimalkan pertumbuhan dan perkembangannya sesuai dengan fase perkembangannya.

Kata kunci: Stimulasi; Perkembangan Motorik Balita; Pengabdian Masyarakat

Abstract

In Widuri Village, Pemalang District, Pemalang Regency, this carrier network aims to offer insight into mother's knowledge about motor enhancement stimulation with the aim of booming and improving her little one through ongoing mentoring and statistical approaches. The network carrier approach looks very strong because it requires direct counseling in people's homes in a relaxed atmosphere. The presentation of cloth through discourse-assisted publication media can help mothers recognize the desire to contain the baby's motor development. The result of this interest confirms the really qualified reaction from the mother, as can be seen from the mother's choice to invite questions and provide explanations for what was conveyed at several counseling points. Counseling stimulation of motor improvement can make it easier for babies to optimize their growth and development according to their developmental phase.

Keywords: Stimulation; Toddler Motor Development; Community Service

1. PENDAHULUAN

Desa Widuri merupakan salah satu desa yang mengalami kendala dalam stimulasi perkembangan motorik balita karena saat ini ruang gerak didorong dengan menggunakan berbagai faktor, salah satunya adalah minimnya informasi untuk bayi. ibu tentang kemampuan motorik [1]. stimulasi yang dipercepat, karena mereka bergantung pada kemampuan motorik bayi untuk berkembang seiring bertambahnya usia. Perkembangan tumbuh kembang balita yang komprehensif dan lengkap dicapai melalui kegiatan simulasi, deteksi dini, dan intervensi terhadap penyimpangan dalam peningkatan dan booming pada bayi [2]. Mengambil strategi stimulasi yang mungkin cukup tepat untuk merangsang pikiran bayi

agar peningkatan kemampuan gerak, bicara dan bahasa, sosialisasi, dan kemandirian pada bayi berlangsung secara optimal sesuai dengan usia bayi. Salah satunya adalah kurangnya informasi tentang ibu bayi tentang stimulasi peningkatan motorik karena mereka memberikan bukti bahwa peningkatan motorik bayi sesuai dengan usia. Pemantauan, deteksi, dan penanggulangan dini gangguan tumbuh kembang pada bayi merupakan bagian dari program peningkatan balita yang utuh dan baik. menawarkan rangsangan yang tepat untuk merangsang pikiran si kecil agar mobilitas dan keterampilan bahasa, bersosialisasi, dan kemandirian pada bayi berjalan semudah mungkin untuk usianya [3]. Jika si kecil meminta rujukan, itu harus diselesaikan secepat mungkin dan dengan indikasi. (Kementerian Kesehatan Rhode Island, 2010). Setiap balita menginginkan stimulasi sejak dini dan terus menerus dalam waktu apapun. Ibu, ayah, pengasuh balita, anggota keluarga yang berbeda, dan jaringan perusahaan di seluruh lingkungan berkontribusi pada stimulasi pertumbuhan dan perkembangan anak [4]. Selain itu, sementara anak-anak bermain video game diatur melalui cara "bermain dan sistem interaksi", mereka kadang-kadang secara otomatis "distimulasi" melalui cara teman bermain mereka, yang berguna untuk pertumbuhan dan perkembangannya [5]. Oleh karena itu, mendorong anak untuk berinteraksi dengan lingkungan sekitar merupakan salah satu hobi yang dapat membantu mereka berkembang dan berkembang [6]. Kurangnya stimulasi dapat mengakibatkan ledakan dan peningkatan yang tidak biasa, selain penurunan jangka waktu yang lama. 2014 (Sulistiyawati). Segmen si kecil adalah durasi penting dalam pertumbuhan dan perkembangan anak karena ledakan pertama berdampak dan menentukan perkembangan balita selanjutnya. Keterampilan bahasa, kreativitas, kesadaran sosial, kecerdasan emosional, dan kecerdasan semuanya berkembang dengan cepat pada masa bayi dan membentuk gagasan untuk perbaikan nasib. Ledakan moral dan fondasi karakter juga sedang dibuat saat ini, sehingga penyimpangan atau penyimpangan sekecil apapun, jika disadari, apalagi sekarang tidak lagi ditangani dengan baik, akan merugikan harta benda manusia di dalam takdirnya [7]. Ada momen kunci dalam perkembangan anak ketika diperlukan stimulus atau stimulasi yang baik untuk perkembangan potensinya, dan ini membutuhkan perhatian [8].

Indonesia memiliki jumlah anak di bawah lima tahun yang cukup banyak, terhitung sekitar 10% dari keseluruhan populasi [9]. Sebagai pesaing generasi penerus bangsa, balita di Indonesia memerlukan perhatian khusus dalam hal gizi, stimulasi, dan akses terhadap pelayanan kesehatan yang bermutu, yang meliputi deteksi dini dan penanganan kelainan tumbuh kembang. Selain sifat-sifat tersebut, banyak pengaruh lingkungan yang dapat menghambat tumbuh kembang anak harus dihilangkan.

Balita adalah anak-anak yang berusia antara 12 dan 59 bulan. Balita dalam lima tahun pertama kehidupannya memiliki prioritas pelayanan kesehatan yang spesifik, seperti perkembangan mental dan intelektual yang cepat [10]. Ini adalah periode emas di mana fondasi kemampuan sensorik, berpikir, berbicara, dan pertumbuhan mental dibangun, serta pertumbuhan intelektual dan moral yang intensif. Stimulasi sangat penting pada periode ini untuk meningkatkan fungsi organ tubuh dan merangsang perkembangan otak [11].

Lingkungan dan interaksi antara anak dengan orang tuanya atau orang dewasa lainnya memiliki pengaruh yang besar terhadap perkembangan psikososial mereka. Jika hubungan sosial dibina sesuai dengan kebutuhan anak pada berbagai tahap perkembangan, maka pertumbuhan anak akan ideal [12]. Sementara itu, perkembangan anak akan terhambat oleh lingkungan yang tidak mendukung, Adriana (Adriana, 2013). Karena warisan dan rangsangan lain dari dan oleh lingkungan mereka, seorang anak mungkin mengembangkan kecerdasan ganda selama pertumbuhan dan perkembangannya. Tuntutan stimulasi fisik, emosional, dan dini merupakan tiga syarat utama bagi perkembangan intelektual anak. Ketiga persyaratan mendasar ini harus dipenuhi secara bersamaan [13]. Mengajak anak berbicara dan bermain secara rutin adalah salah satu caranya. Ajak dia untuk berkomunikasi, bacakan cerita berulang kali, dan dorong dia untuk bernyanyi adalah pendekatan yang baik untuk meningkatkan kecerdasan verbal anak. Di leher, tubuh, kaki, tangan, dan jari, metode ini mencoba mengaktifkan sensasi dan pikiran, serta keterampilan motorik kasar dan halus. S. L. Kagan dkk., 2005; L. E. Lomax-Bream et al., 2007.) Melalui prakarsa pengabdian kepada masyarakat, Akademi Kebidanan Bhakti Pertiwi Pemalang bercita-cita menjadi saluran untuk memberikan bimbingan stimulasi perkembangan motorik dalam rangka meningkatkan perkembangan balita [14]. Latihan ini harus meningkatkan pemahaman ibu tentang stimulasi perkembangan motorik pada anak di bawah usia lima tahun.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Dalam penelitian ini, akan mengangkat 7 Tinjauan Pustaka yang telah dilakukan oleh peneliti lainnya di tahun sebelumnya, serta berkaitan dengan penelitian yang dilakukan mengenai Pendampingan Ibu Dalam Stimulasi Perkembangan Motorik Untuk Mengoptimalkan Perkembangan Balita di Desa Widuri Kabupaten Pemalang.

Tabel 1. Tinjauan Pustaka

Nama	Perihal
Kementerian Kesehatan Pulau Rhode, 2010	Jika balita memerlukan rujukan, harus dilakukan sesegera mungkin dan dengan indikasi
Sulistiyawati (2014)	Kurangnya stimulasi dapat mengakibatkan pertumbuhan dan perkembangan yang menyimpang, serta masalah kesehatan jangka panjang.
Adriana (2013)	Perkembangan anak akan terhambat oleh lingkungan yang tidak mendukung.
Febrialismanto (2017)	Pertumbuhan merupakan mutasi yang dimulai dari pembuahan dan akan terus menjaga dalam pertumbuhan setiap individu
Gadis Mulia Wati (2012)	Mereka juga bisa tumbuh menjadi bayi yang memiliki keyakinan kuat, independen, dan terlibat secara sosial dengan baik, jika lingkungan sosial memberi dukungan
Richard (2018)	Gerakan motorik kasar adalah gerakan kerangka yang melibatkan jaringan otot substansial atau sebagian dari jaringan otot di kerangka, atau seluruh kerangka, dan didorong oleh pematangan anak.
Laili Rizkiyah, dan lainnya (2018)	Gerak dasar adalah kekuatan yang bermanfaat dan diperlukan anak dalam kehidupan sehari-hari

3. METODE PELAKSANAAN

Metode yang dilakukan, melalui cara penyuluhan di rumah-rumah warga dengan kondisi seadanya, dinilai lebih efektif. Paparan kain melalui berbicara bisa membuat ibu bayi memahami pentingnya merangsang peningkatan motorik kelas satu untuk bayi [15]. Keluarga memiliki fungsi yang sangat penting dalam membantu pemberdayaan ibu dalam merangsang peningkatan motorik pada bayi [16]. Masyarakat khususnya ibu-ibu yang memiliki balita seringkali memiliki pendidikan yang rendah sehingga media yang mereka butuhkan adalah media yang tidak selalu sulit untuk dikenali dan menggetarkan [17]. Kursus-kursus ini dipilih sebagai media untuk membantu para ibu dalam mengembangkan kemampuan dan kemampuannya karena mereka sepenuhnya berbasis citra-terutama sepenuhnya untuk membuatnya lebih menarik dan tepat [18]. Penyuluhan kepada ibu-ibu melalui kursus-kursus terkait, khususnya berbasis rumah tangga-berbasis total, memberikan keinginan utama bagi masyarakat, khususnya ibu-ibu yang memiliki balita jika ingin meningkatkan kemampuan dan kemampuannya dalam merangsang perkembangan motorik bayi secara luar biasa. untuk mengoptimalkan ledakan dan peningkatan pada anak-anak mereka, ringan untuk semua ibu yang memiliki bayi agar mampu merangsang pertumbuhan bayi [19].

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Program deteksi dini tumbuh kembang ini berupaya memberikan wawasan dan peningkatan kemampuan orang tua khususnya perempuan untuk memantau tumbuh kembang anaknya secara mandiri agar tidak terjadi gangguan tumbuh kembang anak usia dini.

Berikut adalah hasil dari Pengabdian kepada Masyarakat ini:

1. Bersosialisasi dengan ibu-ibu yang memiliki bayi melalui cara menawarkan bantuan dalam merangsang peningkatan penggunaan buku saku pada bayi [20].
2. Menyiapkan perangkat dan melaksanakan penyuluhan sesuai dengan koordinasi.



Gambar 1. Pelaksanaan Kegiatan

Luaran yang dicapai:

1. Masyarakat mampu melatih perbaikan motorik pada bayi.
2. Menjalin Pendampingan dengan fasilitas di lingkungan dalam mensosialisasikan statistik stimulasi peningkatan motorik pada bayi melalui booklet kepada ibu-ibu manual dan keluarga.

Tingkat pelaksanaan provider yang telah dicapai selama ini berada dalam derajat fasilitasi konseling untuk Kami telah menyiapkan Pemberdayaan Ibu dan Keluarga dalam Stimulasi Peningkatan Motorik. Rencana ini tidak sempurna, tetapi kami berharap dapat dilaksanakan dengan sukses [21]. Ada beberapa kekurangan dalam olahraga yang bisa diatasi nanti. Pada level ini, hasil yang diinginkan adalah jaringan memahami bagaimana meningkatkan kemampuan motorik untuk mengoptimalkan pertumbuhan anak.

5. KESIMPULAN

Penyuluhan stimulasi peningkatan motorik merupakan salah satu kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang telah dilaksanakan di Desa Widuri Kecamatan Pemalang Kabupaten Pemalang. Fasilitas pendampingan dan booklet digunakan untuk memulai pendidikan. Pada berbagai tahap implementasi, hasil konsultasi dengan kepala desa dan jaringan tetangga dikompilasi, mereka sangat antusias dan berharap ada tambahan pendidikan. Langkah selanjutnya adalah meningkatkan inovasi produk penyuluhan. Temuan penelitian ini kemungkinan akan berkontribusi pada konsep keterampilan motorik anak-anak. Keberlanjutan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dalam bentuk kolaborasi dalam pendidikan kompetensi stimulasi peningkatan motorik untuk meningkatkan pertumbuhan bayi.

6. DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. Maharani, S. Aninda, and S. Millah, "Pembuatan Kartu Ujian Online Sebagai Pengabdian Perguruan Tinggi," *ADI Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 1, no. 2, pp. 8–14, 2021.
- [2] C. Eka, N. P. L. Santoso, S. Amelia, and V. T. Devana, "Pelatihan Software Editing Bagi Mahasiswa Pada Universitas Raharja," *ADI Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 1, no. 2, pp. 60–65, 2021.
- [3] V. T. D., "MODEL DALAM E-LEARNING PADA," no. 2016, pp. 21–29, 2020.
- [4] S. Watini and V. T. Devana, "Teori Kuantum Baru yang Sesuai Sains dan Teknologi dengan Kaidah Ilmu Islam," *ADI Bisnis Digit. Interdisiplin J.*, vol. 2, no. 1 Juni, pp. 89–93, 2021.
- [5] K. Kis, C. Kirana, P. Romadiana, B. Wijaya, and A. M. Raya, "Peningkatan Sumber Daya Manusia Melalui Pembuatan Video Pembelajaran Bagi Guru-Guru," *ADI Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 1, no. 2, pp. 1–7, 2021.
- [6] U. Rahardja, E. P. Harahap, and S. Pratiwi, "Pemanfaatan Mailchimp Sebagai Trend Penyebaran Informasi Pembayaran Bagi Mahasiswa Di Perguruan Tinggi," *Technomedia J.*, vol. 2, no. 2, pp. 41–54, 2018, doi: 10.33050/tmj.v2i2.323.
- [7] N. Nawindah and L. Fajarita, "Peningkatan Sumber Daya Manusia Melalui Pembuatan Blog Bagi Siswa Pusat

- Kegiatan Belajar Masyarakat,” *ADI Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 1, no. 1, pp. 87–90, 2020.
- [8] M. Saraswati, N. Lutfiani, and T. Ramadhan, “Kolaborasi Integrasi Inkubator Bersama Perguruan Tinggi Sebagai Bentuk Pengabdian Terhadap Masyarakat Dalam Perkembangan Iptek,” *ADI Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 1, no. 2, pp. 23–31, 2021.
- [9] G. Antarnusa and S. Ristantiya, “Kuliah Kerja Mahasiswa Guna Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia Pada Desa Sukabares Kecamatan Ciomas,” *ADI Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 1, no. 1, pp. 37–50, 2020.
- [10] T. Za, “Modernisasi Pengembangan Pendidikan Islam,” *J. Stud. Pemikiran, Risert Dan Pengemb. Pendidik. Islam*, vol. 01, no. 01, pp. 65–84, 2013.
- [11] Z. Azwar, N. Ramadhani, and N. Dwi, “Program Pelatihan ‘Hidroponik’ Di Kelurahan Paku Jaya kepada Kelompok Ibu-Ibu Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK),” *ADI Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 1, no. 2, pp. 75–80, 2021.
- [12] “Penguatan Konstruksi Ilmu Ekonomi Islam Pendorong Pertumbuhan dan Stabilitas Ekonomi; Perspektif Epistemologi R Lukman Fauroni.”
- [13] E. Bahrudin, A. Sutomo, and A. Abraham, “Pemanfaatan Platform Sosial Pada Daerah Karawaci Untuk Meningkatkan Daya Jual Pada Pasar Ikan Hias,” *ADI Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 1, no. 2, pp. 66–74, 2021.
- [14] F. Agustin, F. P. Oganda, N. Lutfiani, and E. P. Harahap, “Manajemen Pembelajaran Daring Menggunakan Education Smart Courses,” *Technomedia J.*, vol. 5, no. 1, pp. 40–53, 2020, doi: 10.33050/tmj.v5i1.1315.
- [15] B. Suhartini, “Tahap Perkembangan Motorik Bayi,” *Yogyakarta: FKIK Universitas Negeri Yogyakarta*, 2007.
- [16] S. Ristantiya, Y. Ardani, and T. Hartanto, “PKM Menjadikan Bumdes Lempong Mandiri Sebagai Lembaga Usaha Desa Yang Berkualitas,” *ADI Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 1, no. 2, pp. 32–40, 2021.
- [17] U. Rahardja, Q. Aini, D. Apriani, and A. Khoirunisa, “Optimalisasi Informasi Manajemen Laporan Assignment Pada Website Berbasis Content Management System,” *Technomedia J.*, vol. 3, no. 2, pp. 213–223, 2019, doi: 10.33050/tmj.v3i2.616.
- [18] N. P. Aditama and A. E. Winarto, “Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Revitalisasi BUMDes Sebagai Layanan Sosial Pada Bamuju Bamara Desa Sungai Tabuk,” *ADI Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 1, no. 2, pp. 41–53, 2021.
- [19] A. B. Arti, “Pengaruh Pemberian Musik Klasik Pada Senam Bayi Terhadap Kemampuan Motorik Kasar Bayi.” *Universitas Muhammadiyah Surakarta*, 2008.
- [20] A. M. Monica, M. S. Setiawan, and C. Anindita, “Meningkatkan Kompetensi Sistem Informasi di Era Digital Pada Pondok Pesantren Yatim Al-Hanif Ciputat, Tangerang Selatan,” *ADI Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 1, no. 2, pp. 15–22, 2021.
- [21] N. Lutfiani, U. Rahardja, and I. S. P. Manik, “Peran Inkubator Bisnis dalam Membangun Startup pada Perguruan Tinggi,” *J. Penelitian Ekon. dan Bisnis*, vol. 5, no. 1, pp. 77–89, 2020, doi: 10.33633/jpeb.v5i1.2727.